

ABSTRAK

PERSPEKTIF GENDER DALAM PERBANDINGAN KEPEMIMPINAN POLITIK KAMALA HARRIS DAN ANGELA MERKEL

Oleh
ELEANOR CLARA

Meskipun representasi perempuan dalam kepemimpinan politik global mengalami peningkatan, bias gender dan perbedaan sistem politik masih menjadi hambatan struktural yang memengaruhi keberhasilan perempuan di posisi strategis. Kamala Harris dan Angela Merkel merupakan dua pemimpin perempuan yang menonjol dalam politik AS dan Jerman, namun mereka menunjukkan hasil kepemimpinan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kepemimpinan politik kedua tokoh.

Penelitian ini menggunakan teori gender, dimana gender dipandang sebagai suatu konstruksi sosial yang terbentuk melalui pengulangan perilaku dan tindakan yang sesuai dengan norma sosial. Serta teori *nurture* dalam sistem ekologis Bronfenbrenner untuk menganalisis bagaimana perbedaan pengalaman dapat membentuk perbedaan kepemimpinan politik. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus komparatif. Data diperoleh dari analisis studi memoar Kamala Harris dan Angela Merkel, dokumen resmi Amerika Serikat dan Jerman, artikel jurnal, media berita, serta publikasi terpercaya.

Analisis terhadap kepemimpinan Kamala Harris dan Angela Merkel menunjukkan bahwa pola asuh, lingkungan, dan sistem politik berperan besar dalam membentuk pendekatan kepemimpinan masing-masing tokoh. Dengan pendekatan gender dan *nurture*, konstruksi sosial terkait peran perempuan berperan dalam membentuk kepemimpinan politik yang berbeda. Kamala Harris menunjukkan pendekatan konfrontatif dalam merespons dinamika politik domestik AS, sementara Angela Merkel mengedepankan pendekatan pragmatis berbasis data dengan kebijakan berhati-hati dalam sistem parlementer Jerman. Perbedaan kepemimpinan mereka menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam politik tidak dapat disamaratakan, karena sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial-politik.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Angela Merkel, gender, Jerman, Kamala Harris, kepemimpinan politik, *nurture*

ABSTRACT

GENDER PERSPECTIVES IN COMPARISON OF KAMALA HARRIS AND ANGELA MERKEL'S POLITICAL LEADERSHIP

**By
ELEANOR CLARA**

Although women's representation in global politics leadership has increased, gender bias and differences in political systems remain structural barriers that affect women's success in strategic positions. Kamala Harris and Angela Merkel are two prominent female leaders in U.S. and German politics, but they show different leadership outcomes. This study aims to analyze the differences in political leadership of the two figures. This study employs gender theory, where gender is viewed as a social construct formed through the repetition of behaviors and actions in accordance with social norms, as well as nurture theory within Bronfenbrenner's ecological system to analyze how differing experiences shape political leadership differences. The approach used is a descriptive qualitative method with a comparative case study. Data were obtained from analyses of the memoirs of Kamala Harris and Angela Merkel, official documents from the United States and Germany, journal articles, news media, and trusted publications. The analysis of the leadership of Kamala Harris and Angela Merkel shows that upbringing, society, and political systems play significant roles in shaping each leader's leadership approach. Using gender and nurture perspectives, the social construct of women's roles influences the formation of distinct political leadership approaches. Kamala Harris demonstrates a confrontational approach in responding to the dynamics of U.S. domestic politics, while Angela Merkel emphasizes a data-driven pragmatic approach with cautious policy-making in Germany's parliamentary system. Their leadership differences indicate that female leadership in politics cannot be generalized, as it is highly influenced by socio-political environments.

Keywords: Angela Merkel, gender, Germany, Kamala Harris, nurture, political leadership, United States